

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor

Andi Rezky Nur Rahmadani¹, Mursalim Laekkang^{2*}, Muhammad Nur³
andirezkynurrahmadani@gmail.com¹, mursalim@umi.ac.id^{2*}, muhammad.nur@umi.ac.id³,

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia

^{2*,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor Terhadap pilihan Karirnya Sebagai Seorang Auditor. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muslim Indonesia (UMI) yang terletak di Jln. Urip Sumoharjo Km. 5, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muslim Indonesia sedangkan dalam menentukan sampel kami menggunakan bantuan peduman kasar yang dikemukakan oleh Roscoe sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Jenis data yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber data yaitu data primer. Untuk mengumpulkan data lapangan, penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kusioner. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai lingkungan Kerja Dan Pendapatan Auditor berpengaruh positif dan signifikan Terhadap pilihan Karirnya Sebagai Auditor.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja, Pendapatan, Pilihan Karir*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga dapat memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang termasuk angkatan kerja ialah sarjana ekonomi lebih tepatnya program studi akuntansi. Dalam perkembangan dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar bisa menghasilkan lulusan akuntansi yang memiliki kualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar bisa mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Pada pemilihan karir tidak hanya sekedar faktor suka ataupun asal memilih hanya saja ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan tiap individu dalam pemilihan karirnya. Pemilihan karir ialah upaya tiap pribadi dalam mempersiapkan bekal untuk diri sendiri untuk menempuh karir yang memiliki kaitan dengan pekerjaan melewati bergai serangkaian tahapan kegiatan yang tertuju dan terstruktur, agar dapat memilih karir yang diinginkan (Corawettoeng, 2013).

Bagi lulusan akuntansi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pilihan karirnya tidak hanya pada profesi akuntansi saja, ada berbagai pilihan profesi yang dapat mereka tempuh tergantung aspek yang melatarbelakanginya. Jika dilihat dari tiap jenis karir yang bisa dijalankan para lulusan akuntansi terlihat bahwa lulusan akuntansi bebas dalam memilih jenjang karir yang ingin dijalankannya. Pada saat memilih jenjang karir yang ingin dijalani, para mahasiswa akuntansi mempunyai beberapa pertimbangan dalam pemilihan karir yang ingin dijalankannya. Faktor-faktor dalam pemilihan karir ialah pendapatan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Rahayu dan Sudaryono, 2003).

Ada beberapa profesi yang dapat menjadi pilihan untuk lulusan akuntansi, yang dimana salah satu yang menjadi pilihannya ialah auditor. Profesi auditor ini sangat diminati para mahasiswa akuntansi. Auditor adalah pilihan karir dalam bidang akuntansi yang memiliki kaitan dengan penyediaan jasa audit serta pemeriksa keuangan. Pada saat melakukan audit, auditor akan memberikan review terhadap laporan keuangan historis klien serta menyampaikan opini perihal kewajaran terhadap penyajian laporan tersebut. Dalam penugasan auditor terbagi menjadi dua, yaitu auditor eksternal dan auditor internal. Keduanya memiliki kesamaan dalam berbagai hal. Auditor internal dan auditor eksternal ialah pilihan karir yang memiliki peran penting pada tata kelola instansi dan mempunyai kepentingan yang sama terhadap efektivitas pengendalian internal keuangan. Keduanya diinginkan mempunyai wawasan yang luas mengenai bidang usaha, perusahaan dan risiko strategis yang dapat mereka hadapi dalam instansi yang akan mereka layani. Pada sisi profesionalitas, auditor internal dan auditor eksternal mempunyai kode etik serta standar profesional yang telah ditetapkan instansi tersebut.

Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika pilihannya tersebut bisa memenuhi keinginannya serta sesuai dengan minat dan kemampuannya. Selain itu, timbulnya motivasi dalam diri mahasiswa atau timbulnya keinginan atau minat dengan karir tersebut merupakan faktor pertimbangan pemilihan karir seseorang. Menurut Siswanto dalam Rohmatullah (2014) penentu dari motivasi seseorang ialah stimulusnya. Stimulus yang dimaksud disini ialah mesin penggerak motivasi agar bisa menimbulkan pengaruh terhadap perilaku orang tersebut. Teori pengharapan (Expectancy Theory) yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki fokus sasaran pemahaman individu dan memiliki kaitan antara upaya dan kinerja, kinerja dan pengharapan dan pengharapan dan tujuan pribadi. Aprilyan (2011) mengatakan bahwa dalam memilih karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan mengenai karir yang menjadi pilihan mereka serta apakah karir yang mereka pilih memiliki daya tarik tersendiri bagi mereka.

Pada penelitian ini merujuk pada penelitian Ronny Kabendra Nugraha (2018) namun ada perbedaan antara penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada variabel independen penelitian dan objek penelitian. Variabel independen penelitian sebelumnya yaitu lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya sedangkan variabel independen penelitian ini yaitu lingkungan kerja auditor dan pendapatan auditor. Selain itu Objek penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta yang tengah menempuh semester pendek 2017/2018 sedangkan objek penelitian ini mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja dan Pendapatan Auditor Terhadap Pilihan karirnya Sebagai Seorang Auditor".

Landasan Teori, Teori pengharapan (Expectancy Theory) merupakan salah satu bagian dari teori motivasi. Pendapat Victor H. Vroom mengenai teori motivasi merupakan akibat hasil dari yang ingin dicapai oleh seseorang yang telah diperkirakan bahwa tindakan tersebut mengarah kepada hasil yang sesuai dengan keinginannya. Maka dapat diartikan bahwa seseorang akan berusaha untuk membuat keinginannya tercapai apabila seseorang tersebut mengetahui bahwa ada celah yang bisa dilalui untuk mencapai keinginannya. Secara singkatnya bahwa teori pengharapan ialah jika seorang pegawai akan berupaya menjalankan tugasnya lebih baik apabila upaya yang ia lakukan akan menghasilkan penilaian yang lebih baik. Penilaian yang lebih baik ini akan membuat seorang pegawai tersebut mendapatkan penghargaan finansial/ non finansial dari instansinya, yang akan memenuhi sasaran pegawai tersebut (Suyono, 2014). Dalam teori ini mempunyai 3 hubungan yang difokuskan, yaitu (Meliana, 2014) :

1. Hubungan upaya-kinerja. Probabilitas yang telah dipersepsikan oleh individu yang menghasilkan upaya tertentu akan mendorong kinerja.
2. Hubungan kinerja-imbalan. Sejauh manapun individu itu meyakini bahwa memiliki kinerja pada tingkat tertentu akan membuat dorongan untuk mencapai kinerja yang diinginkan.
3. Hubungan imbalan-sasaran pribadi. Sejauh manapun imbalan-imbalan suatu kelompok untuk memenuhi sasaran atau pribadi individu disertai potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Maka dari itu, dalam memilih karir mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh teori pengharapan ini. Apakah karir yang telah menjadi pilihannya dapat memenuhi kebutuhan mereka dan apakah karir pilihannya mempunyai daya tarik untuk mereka secara pribadi. Contohnya, apakah dengan memilih karir tersebut mereka akan mendapatkan penghargaan seperti reward, kenaikan pendapatan serta promosi. Artinya adalah tiap mahasiswa memiliki harapan mengenai karir yang telah menjadi pilihannya ini dapat menghasilkan sesuai dengan keinginannya yang dapat ditinjau dari faktor-faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Suyono, 2014).

Lingkungan Kerja, merupakan sifat dari suatu pekerjaan, tingkat persaingan serta memiliki banyak tekanan dalam bekerja. Menurut (Milton, 1981) lingkungan kerja ialah suatu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu pada saat bekerja. Beberapa orang beranggapan dengan melihat lingkungan kerja dari profesi yang ditekuninya setidaknya ada gambaran perihal sifat pekerjaannya. Sihombing dalam Restiana (2010) dalam (Rohmatullah et al., 2013) mengatakan bahwa "Lingkungan kerja merupakan faktor sekitar manusia yang bersifat fisik dan non fisik pada organisasi. Faktor fisik yang dimaksud ialah peralatan yang dibutuhkan saat bekerja, suhu ruang, ketenangan serta ruang yang dapat digunakan untuk bekerja sedangkan non fisik ialah hubungan kerja yang terjalin dalam instansi antara atasan dan bawahan maupun sesama karyawan." Menurut Dezoort, dkk dalam (Suryaningsih, 2018), lingkungan kerja auditor dapat dikelompokkan dalam tiga dimensi, yaitu:

1. Job duties and responsibilities, mencakup pengetahuan dan keahlian yang memiliki kaitan dengan auditor serta perihal atribut dan manfaat dari profesi auditor.
2. Advancement, training and supervisor, mencakup kemahiran dalam pendidikan, pekerjaan, pelatihan yang diadakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan kecukupan supervise kerja.

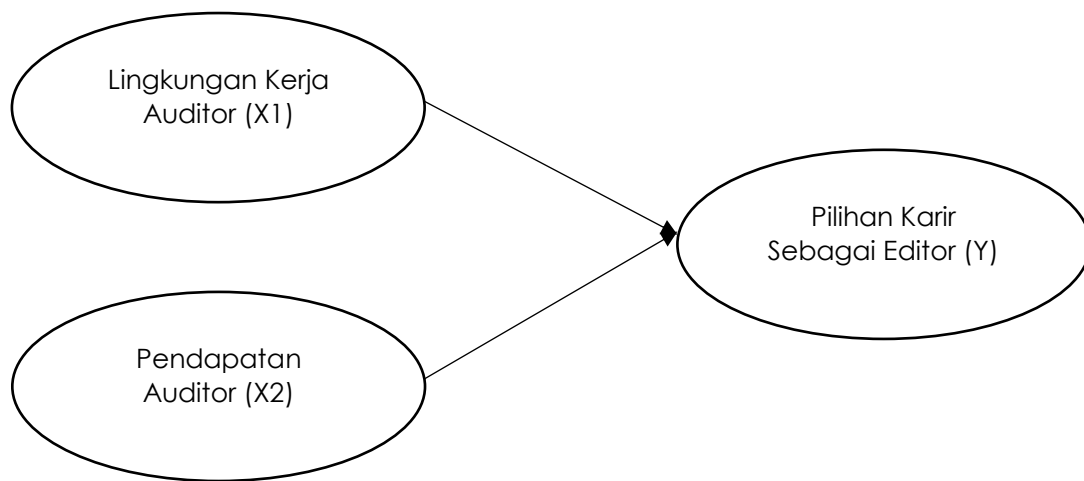
3. Personal concern, mencakup standar etik dan interaksi sesama rekan profesi, dukungan perusahaan dalam mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

Pendapatan, Pendapatan atau penghasilan merupakan salah satu hal yang dapat dikatakan penting tiap individu yang telah memiliki pekerjaan, dikarenakan pendapatan yang telah diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka setiap individu akan berupaya memiliki kehidupan yang layak secara ekonomi, yaitu terpenuhinya kebutuhan primer yang diwujudkan dengan pemilihan karir yang dapat memberi harapan masa depan secara ekonomi finansial. Individu bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, melainkan akar penyebab pekerjaan dikarenakan alasan ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologis. (Suyono, 2014). Pendapatan dapat diartikan juga sebagai tolak ukur menilai apakah seimbang antara imbalan dengan jasa yang diberikan atau dilakukan (Ivancevich, 2007). Jika imbalan yang diberikan tidak sesuai dengan jasa yang telah dilakukan, maka individu tersebut akan mempertimbangkan kembali untuk melanjutkan karirnya dibidang tersebut.

Pilihan Karir, Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Pilihan karir dalam bidang akuntansi juga sangatlah beragam. Keragaman inilah yang nantinya akan membingungkan para sarjana akuntansi untuk berkarir. Pemilihan karir yang tepat bagi sarjana akuntansi menjadi sebuah keharusan karena dengan memilih karir yang tepat seseorang akan lebih stabil dan menikmati pekerjaannya dan lebih mudah dalam mencapai kesuksesan dalam berkarir. Terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, salah satunya profesi sebagai auditor. Auditor merupakan profesi akuntansi yang selalu berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mengkaji ulang terhadap laporan keuangan historis kliennya dan memberikan opini profesional mengenai kewajiban penyajian laporan keuangan tersebut. Selain itu, profesi auditor ini juga sangat memberikan banyak peluang dalam mendapatkan segala pekerjaan yang menantang dan beragam karena dapat ditempatkan di beberapa lokasi maupun daerah di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisinya yang berbeda.

Profesi Auditor, Dalam bidang akuntansi memiliki berbagai profesi, salah satunya ialah auditor. Dan dalam penelitian ini auditor yang dimaksud ialah akuntan publik yang melaksanakan penugasan audit atas laporan keuangan historis. Menurut (Mulyadi, 1998) ialah ada tiga golongan yang melaksanakan audit baik yang dilakukan secara individu atau kelompok, yaitu Auditor Independen, Audit Intern dan Audit Pemerintah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas maka kerangka penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual Teori

Lingkungan kerja memiliki kaitan dengan kondisi pekerjaan yang meliputi karakteristik serta beban yang telah dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang timbul pada saat melakukan sebuah pekerjaan akan memberikan dampak pada kinerja yang memiliki kaitan dengan sasaran pribadi dari pekerja tersebut. Dalam menghadapi lingkungan pekerjaan, seorang akuntan harus memiliki komitmen serta karakter yang keras. Seorang pekerja memiliki tuntutan agar bisa beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, sehingga dapat mencapai target kerja yang diwajibkan.

Mariana dan Kurnia (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut peneliti membuat hipotesis : H1 : Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor.

Pendapatan atau penghargaan finansial merupakan suatu penghargaan yang diberikan dalam bentuk nilai mata uang atas jasa, tenaga serta manfaat seseorang yang telah diberikan dalam suatu ikatan pekerjaan. Seperti teori motivasi yang diungkapkan Robbins (2011) dalam penelitian Fridolin Belnovando Abditomo Prakoso (2018) bahwa ada tiga hubungan yang membuat individu termotivasi dan salah satunya ialah hubungan imbalan-sasaran pribadi, pada hubungan ini menjelaskan sampai sejauh mana imbalan pada suatu organisasi dapat mencapai sasaran atau kebutuhan pribadi suatu individu, serta memiliki potensi daya tarik imbalan bagi individu tersebut. Aprilyan (2011), Suyono (2014) dan Deprina (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pendapatan atau penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor. Berdasarkan hasil tersebut peneliti membuat hipotesis : H2 : Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Pendapatan Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor.

Metode Analisis

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yang memiliki tujuan melihat pengaruh variabel independen (X1) lingkungan kerja auditor, (X2) pendapatan auditor atas variabel dependen (Y)

berupa pilihan karirnya sebagai auditor. Serta menggunakan metode pengumpulan data yaitu survey untuk mengambil sampel dari populasi menggunakan kuesioner pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muslim Indonesia angkatan 2018 yang menjadi responden penelitian ini. Lalu informasi yang telah didapat akan dikumpulkan, dikelompokkan serta dianalisis.

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang dapat berupa nilai atau skor atas jawaban yang telah diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data primer. populasi dalam penelitian ini terdiri dari 329 mahasiswa akuntansi angkatan 2018 yang terdapat di Universitas Muslim Indonesia (UMI). Karena angkatan 2018 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang dimana sebentar lagi mereka akan memilih pilihan karir mereka setelah dinyatakan sebagai sarjana akuntansi. peneliti akan menggunakan metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan suatu pertimbangan tertentu. Karena keterbatasan waktu dan banyaknya jumlah populasi mahasiswa jurusan akuntansi, maka untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan pedoman kasar (rules of thumb) yang dikemukakan oleh Roscoe, yaitu :

Jumlah sampel yang tepat untuk penelitian ialah $30 < n < 500$

Jika sampel terbagi dalam beberapa sub sampel, maka jumlah sampel minimum untuk tiap subsampel adalah 30.

Sehingga, Berdasarkan uraian diatas, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Lingkungan Kerja Auditor, Pendapatan Auditor dan Pilihan Karir Sebagai Auditor. Variabel-variabel tersebut akan di uji dengan statistik deskriptif.

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja Auditor	100	2,17	4,83	4,0260	,53720
Pendapatan Auditor	100	3,00	5,00	4,0180	,49080
Pilihan Karir Sebagai Auditor	100	2,40	5,00	4,0207	,50689
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 1 menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain: Variabel Lingkungan Kerja Auditor memiliki nilai minimum 2,17 nilai maksimum 4,83 , mean 4,0260 dan nilai standar deviasinya ialah sebesar 0,53720 . Variabel Pendapatan Auditor memiliki nilai minimum 3,00, nilai maksimum 5,00, mean

4,0180 dan nilai standar deviasinya ialah sebesar 0,49080. Variabel Pilihan Karir Sebagai Auditor memiliki nilai minimum 2,40 nilai maksimum 5,00 mean 4,0207 dan nilai standar deviasinya ialah sebesar 0,50689.

b. Hasil Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Table	Kesimpulan
X1.1	0,675	0.1966	Valid
X1.2	0,749	0.1966	Valid
X1.3	0,806	0.1966	Valid
X1.4	0,767	0.1966	Valid
X1.5	0,610	0.1966	Valid
X1.6	0,740	0.1966	Valid
X2.1	0,616	0.1966	Valid
X2.2	0,735	0.1966	Valid
X2.3	0,788	0.1966	Valid
X2.4	0,725	0.1966	Valid
X2.5	0,658	0.1966	Valid
Y1	0,692	0.1966	Valid
Y2	0,743	0.1966	Valid
Y3	0,763	0.1966	Valid
Y4	0,684	0.1966	Valid
Y5	0,596	0.1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada hasil Uji Validitas, bahwa semua item pada kuesioner menunjukkan variabel adalah Lingkungan Kerja Auditor (X1), Pendapatan Auditor (X2) dan Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y) valid dimana seluruh indeks nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel sebesar 0.1966. Sehingga hasil dari uji validitas dari semua variabel diatas menyatakan bahwa uji validitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data. menurut Ghozali (2016).

b. Uji Reabilitas

Tabel 3 Uji Realibitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Lingkungan Kerja Auditor	6	0,817	Realible
Pendapatan Auditor	5	0,744	Realible
Pilihan Karir Sebagai Auditor	5	0,841	Realible

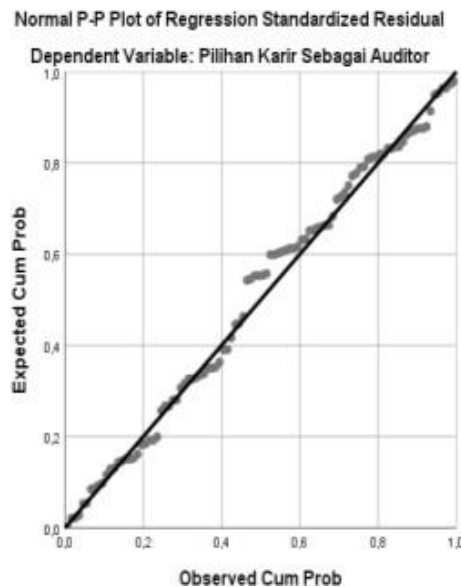
Sumber: Data primer yang diolah 2022

Dapat diketahui bahwa uji reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan di dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Maka hasil dari uji reliabilitas dinyatakan telah sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data menurut (Sunyoto, 2013:81).

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Gambar 1 Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Kerja Auditor	,617	1,622
	Pendapatan Auditor	,617	1,622

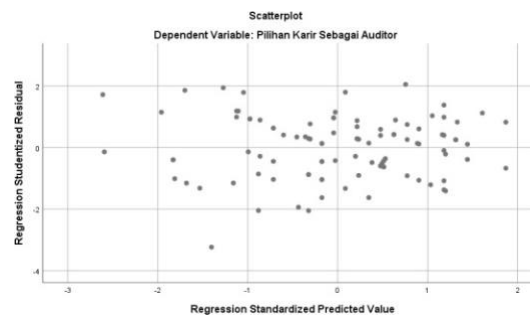
a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai

Auditor Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa variabel Lingkungan Kerja Auditor dan Pendapatan Auditor memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar padasumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedaktisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Pilihan Karir Sebagai Auditor dengan variabel yang mempengaruhi yaitu lingkungan kerja dan Pendapatan Auditor.

Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,730	,303		2,404	,018
Lingkungan Kerja Auditor	,294	,082	,312	3,608	,000
Pendapatan Auditor	,524	,089	,507	5,859	,000

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Auditor

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada Tabel 5, Maka persamaan regresi yang di dapatkan dari hasil

perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,730 + 0,294 X_1 + 0,524 X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,730, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Lingkungan Kerja Auditor (X1) dan Pendapatan Auditor (X2) bernilai 0 maka Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y) sebesar 0,730.
- 2) Berdasarkan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Auditor (X1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,294$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Lingkungan Kerja Auditor (X1), maka akan terjadi kenaikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y).
- 3) Berdasarkan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Auditor (X2) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,524$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Pendapatan Auditor (X2), maka akan terjadi kenaikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y).

b. Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 ^a	,551	,542	,34297

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Auditor, Lingkungan Kerja Auditor

b. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Auditor

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 6. Menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh R-Square sebesar 0,551 yang berarti 55,1% variabel Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y) dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Kerja Auditor (X1) dan Pendapatan Auditor (X2). Sedangkan sisanya (100-55,1%) adalah sebesar 44,9% yang dipengaruhi oleh Variabel lain diluar persamaan tersebut.

c. Uji t

Tabel 7 Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	,730	,303		2,404
	Lingkungan Kerja Auditor	,294	,082	,312	3,608
	Pendapatan Auditor	,524	,089	,507	5,859

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Auditor

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 7, Dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)
Tabel 16 menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Auditor (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap variabel Pilihan Karir Sebagai Auditor. Nilai t yang bernilai +3,608 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.
- 2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)
Tabel 16 menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Auditor (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pendapatan Auditor berpengaruh signifikan terhadap variabel Pilihan Karir Sebagai Auditor. Nilai t yang bernilai +5,859 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

d. Uji f

Tabel 8 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,027	2	7,014	59,625	,000 ^b
	Residual	11,410	97	,118		
	Total	25,437	99			

- a. Dependent Variable: Pilihan Karir Sebagai Auditor
- b. Predictors: (Constant), Pendapatan Auditor, Lingkungan Kerja Auditor

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja Auditor (X1) dan Pendapatan Auditor (X2) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y), dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat keputusan pembelian.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Kerja Auditor terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Auditor (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y). Semakin baik Persepsi Mahasiswa mengenai Lingkungan Kerja Auditor dalam sebuah instansi maka akan berpengaruh baik terhadap pilihan karir sebagai auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muslim Indonesia, begitupun sebaliknya semakin buruk lingkungan kerja dalam sebuah instansi maka akan berpengaruh buruk terhadap pilihan karir sebagai auditor. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis

pertama yang menyatakan bahwa Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mariana dan Kurnia (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor yang baik akan berdampak baik terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Pengaruh Pendapatan Auditor terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Auditor (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y). Semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi mengenai Pendapatan yang diberikan kepada auditor maka akan berpengaruh meningkatkan pilihan karir sebagai auditor bagi mahasiswa akuntansi begitupun sebaliknya, semakin buruk persepsi mahasiswa mengenai pendapatan yang diberikan kepada auditor maka akan berpengaruh buruk terhadap pilihan karir sebagai auditor. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa mengenai Pendapatan Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor. Pendapatan atau penghargaan finansial merupakan suatu penghargaan yang diberikan dalam bentuk nilai mata uang atas jasa, tenaga serta manfaat seseorang yang telah diberikan dalam suatu ikatan pekerjaan. Seperti teori motivasi yang diungkapkan Robbins (2011) dalam penelitian Fridolin Belnovando Abditomo Prakoso (2018) bahwa ada tiga hubungan yang membuat individu termotivasi dan salah satunya ialah hubungan imbalan-sasaran pribadi, pada hubungan ini menjelaskan sampai sejauh mana imbalan pada suatu organisasi dapat mencapai sasaran atau kebutuhan pribadi suatu individu, serta memiliki potensi daya tarik imbalan bagi individu tersebut. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian–penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan (2011), Suyono (2014) dan Deprina (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan dengan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Pendapatan Auditor yang baik akan berdampak baik terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor. Semakin baik Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor maka akan berpengaruh baik terhadap pilihan karir sebagai auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muslim Indonesia.
2. Pendapatan Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor. Semakin baik Persepsi Mahasiswa Mengenai pendapatan yang diterima oleh auditor maka akan

berpengaruh baik terhadap pilihan karir sebagai auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muslim Indonesia.

Pada penelitian tentunya terdapat beberapa saran yang disampaikan guna untuk perbaikan kedepannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat memengaruhi pilihan karir sebagai auditor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak alat uji untuk olah data lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel dengan responden yang lebih luas cakupannya dan menambah objek penelitian sebatas mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muslim Indonesia saja.

Referensi

- Apriliyan, L. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA). *Skripsi*, 1–75.
- Corawettoeng, M. (2013). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin Dan Politeknik Negeri Ujung Pandang). *Skripsi Dipublikasi. Makassar. Program Sarjana Universitas Hasanuddin*.
- Deprina, I. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan atau Non-Akuntan*. Skripsi.
- Ivancevich, J. M. (2007). Robert Konopaske, and Michael T. Matteson. *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid, 1*.
- Mariana, V., dan Kurnia, K. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Meliana, S. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Umrah Dan Mahasiswa Akuntansi Stie Pembangunan Tanjungpinang). *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*, 1–23.
- Milton, C. R. (1981). *Human behavior in organizations: Three levels of behavior*. Prentice Hall.
- Mulyadi, K. P. (1998). *Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif. Salemba Empat Jakarta*.
- Nugraha, R. K. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1).
- Prakoso, F. B. A. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan atau Non- Akuntan (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta). *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.

- Rahayu, S., dan Sudaryono, E. A. (2003). Doddy Setiawan. 2003. *Pandangan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Suryaningsih, M. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi: Determinan Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Sebagai Auditor. *JURNAL AKUNTANSI*, 7(1), 18–27.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69–83.